

STRUKTUR MODAL DALAM PERUSAHAAN

Badar Ilahi¹, Qurrotin Nuril Jannah², Ladys Like Arifin³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang, Indonesia

²Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, Indonesia

³Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, Indonesia

E-mail : badarilahi@gmail.com, nurilqurrotin@gmail.com, ladylikearifin@gmail.com

Abstrak : Struktur modal merupakan suatu hal yang berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang pada suatu perusahaan yang dapat diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan bahwa apakah suatu kebijakan pembelanjaan jangka panjang bisa mempengaruhi suatu nilai pada perusahaan, biaya modal dan harga pasar saham pada perusahaan. Struktur modal yang efektif mampu menciptakan perusahaan dengan keuangan yang kuat dan stabil. Bersamaan dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat dibidang pasar modal dan tersedianya dana dari para calon investor yang berniat menginvestasikan modalnya. Dalam melihat struktur modal perusahaan, para investor tidak dapat dipisahkan dari informasi perusahaan yang berupa laporan keuangan yang di keluarkan perusahaan pada setiap tahunnya. Para investor akan berbagi analisis terkait dengan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan melalui informasi yang salah satunya berasal dari laporan keuangan perusahaan.

Kata kunci : Struktur Modal, Perusahaan

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia saat ini mulai cukup cepat dan mulai terus menerus mengalami perubahan-

perubahan. Proses perubahan tersebut sangat berpengaruh pada semua aspek, terutama pada suatu perusahaan. Perubahan ini

menentukan pemenuhan kebutuhan modal dalam perusahaan yang terus menerus harus menyesuaikan dengan kondisi global terkini dimana persaingan modern yang berkembang antara negara di dunia.

Modal adalah atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam modal saham. Keuntungan atau laba yang di tahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutangnya. Menurut Bambang Riyanto, modal merupakan suatu hasil produksi yang bisa dimanfaatkan kembali untuk diproduksi lebih lanjut.

Persaingan yang ada pada dunia bisnis dan ekonomi yang semakin canggih dan berat, telah membuat perusahaan berusaha meningkatkan nilainya. Meningkatkan suatu nilai pada perusahaan atau pasar, salah satunya dapat dilakukan melalui cara meningkatkan sumber modal dari para pemegang saham suatu perusahaan. Keberadaan para pemegang saham perusahaan dan

peranan manajemen ini sangat begitu penting dalam menentukan besar suatu laba atau keuntungan yang nantinya akan di peroleh perusahaan atau pasar.

Modal Kerja dalam pembahasan ini adalah merupakan investasi jangka pendek dalam perusahaan seperti investasi pada piutang, persediaan, kas begitu pula perolehan sumber pembelanjaan jangka pendek seperti trade credit dan kredit dari lembaga perkereditan.¹

Setiap perusahaan pastinya akan membutuhkan modal kerja didalam membiayai kegiatan operasional dan dalam upaya peningkatan nilai perusahaan sehari-hari. Dengan adanya suatu modal kerja yang cukup bagi perusahaan, perusahaan rentunya tidak akan mengalami kesulitan dalam upayanya, yang mungkin juga timbul karena adanya suatu

¹ Tony Setyo Prayogodan Achmad Maqsudi, "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Timah Tbk", *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, 2016.

krisis finansial perusahaan. Masalah modal dalam suatu perusahaan merupakan masalah yang tidak akan berakhir seiring dengan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri, karena modal tersebut bagi perusahaan menyangkut berbagai aspek kelangsungan hidup perusahaan.

Pengertian Struktur Modal

Struktur modal menunjukkan suatu perimbangan atau perbandingan antara sumber modal asing (utang) dengan modal sendiri, yang berarti merupakan salah satu fungsi dalam proses pengambilan keputusan terkait pembelanjaan suatu perusahaan. Struktur modal adalah perimbangan antara penggunaan atau pemakaian pinjaman jangka panjang dengan penggunaan modal milik sendiri, maksudnya adalah berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang jangka panjang yang akan digunakan perusahaan sehingga

bisa menjadi baik dan optimal.² Dengan adanya struktur modal yang optimal, maka suatu perusahaan yang memiliki struktur modal yang optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang sangat optimal pula, sehingga bukan hanya perusahaan yang dapat memperoleh keuntungan, tetapi juga para pemegang saham juga ikut memperoleh suatu keuntungan tersebut (Brigham dan Houston, 2006).

Struktur modal juga merupakan suatu kumpulan dana yang dapat digunakan, dikelola dan dialokasikan oleh perusahaan dimana dana tersebut diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri (Gitman, 2006). Struktur modal yakni suatu kombinasi atau suatu perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang dapat digunakan perusahaan untuk merencanakan suatu pendapatan

²Julia Putri, "Pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Go Publik", *JOM FISIP*. Vol. 3 No. 2, 2016. 3.

modal (Ambarwati, 2010). Menurut Fahmi (2014) menyatakan bahwa struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial suatu perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki dan yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*).³

Struktur Modal juga merupakan bentuk pembelanjaan yang permanen di dalam mencerminkan keseimbangan di antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri sehingga sering diistilahkan dengan struktur modal. Menurut Kusumajaya (2011), struktur modal merupakan suatu perbandingan antara kuantitas atau jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri dari perusahaan.⁴

³Syarinah Sianipar, "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan dan Minuman di BEI", *Jom FISIP*. Volume 4 No.1, 2017.

⁴Kadek Apriada dan Made Sadha Suardikha, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan", *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 5.2 (2016) : 201-218. Hal 204.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal⁵ :

1. Tingkat pertumbuhan penjualan di masa yang akan datang
2. Stabilitas penjualan di masa yang akan datang
3. Struktur persaingan dalam industri
4. Susunan aktiva setiap perusahaan
5. Sikap pemilik dan manajemen terhadap risiko
6. Posisi kontrol pemilik dan manajemen
7. Sikap pemberi pinjaman terhadap industri dan perusahaan

Teori Struktul Modal

Teori struktur modal sangat begitu erat hubungannya dengan biaya modal pada suatu perusahaan. Struktur modal merupakan gabungan dari sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh suatu perusahaan. Tujuan utama dari pengambilan

⁵Zulhawati dan Ifah Rofiqoh, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: 2014), 175.

keputusan pada struktur modal yaitu untuk memaksimalkan nilai pasar perusahaan dengan cara melalui penggabungan yang tepat sumber dana jangka panjang perusahaan. Gabungan dari sumber dana jangka panjang yang disebut struktur modal optimal inilah yang akan meminimalisir biaya modal keseluruhan pada perusahaan. Terdapat empat pendekatan yang ada dalam teori struktur modal, sebagai berikut :

1. Pendekatan Net Operating Income (NOI)
2. Pendekatan Net Income
3. Pendekatan tradisional
4. Pendekatan Modigliani-Miller (MM)

Empat pendekatan yang ada pada teori struktur modal tersebut menggunakan suatu asumsi untuk menyederhanakan serta menyempurnakan permasalahan, sebagai berikut :

1. Tidak ada pajak keuntungan yang diperhitungkan
2. Perusahaan menentukan *dividend payout ratio* 100%

3. Tidak ada biaya transaksi
4. Perusahaan mempunyai keuntungan operasional yang konstan
5. Perusahaan mempunyai risiko operasional yang konstan⁶

Teori struktur modal menjelaskan tentang apakah suatu kebijakan pembelanjaan jangka panjang perusahaan dapat mempengaruhi suatu nilai perusahaan, biaya modal pada perusahaan dan juga harga pasar saham perusahaan. Jika kebijakan suatu pembelanjaan perusahaan dapat mempengaruhi ketiga faktor tersebut, bagaimana kombinasi gabungan dari utang jangka panjang dan modal sendiri perusahaan yang dapat memaksimalkan suatu nilai perusahaan, atau meminimumkan suatu biaya modal pada perusahaan atau memaksimumkan harga pasar saham di perusahaan tersebut. Harga pasar saham sangat mencerminkan suatu nilai pada

⁶Zulhawati dan Ifah Rofiqoh, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*,168.

perusahaan, dengan demikian jika nilai suatu perusahaan cukup meningkat, maka harga pasar saham suatu perusahaan tersebut juga akan naik atau meningkat.

Beberapa teori yang menjelaskan tentang struktur modal antara lain⁷:

1. Teori Modigliani-Miller (MM)

Teori struktur modal ini dikemukakan oleh Modigliani dan Miller pada tahun 1958, memiliki landasan berpikir dengan asumsi sebagai berikut:

- a. Tidak ada pajak pribadi dan perusahaan
- b. Risiko bisnis dapat diukur dengan standar *deviasi* EBIT dan perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat risiko bisnis yang sama dianggap memiliki kelas risiko yang *homogeny*
- c. Manajer dan semua investor memiliki informasi (*symmetric information*)

yang sama mengenai prospek perusahaan di masa depan

- d. Saham dan obligasi diperdagangkan dalam kondisi pasar yang sempurna. Tidak ada biaya bagi pialang saham (*broker*) dan semua investor baik perorangan maupun institusi dapat meminjam dana pada tingkat bunga yang sama dengan tingkat bunga pinjaman perusahaan
- e. Tidak ada risiko atas utang perusahaan dan pribadi sehingga tingkat bunga atas utang adalah tingkat bunga bebas risiko
- f. Tidak adanya biaya kebangkrutan.

2. *Trade Off Theory*

perusahaan berupaya atau berusaha untuk menyeimbangkan antara manfaat pendanaan dengan penggunaan utang dengan tingkat suku bunga yang tinggi dan biaya kerugian.

⁷Julia Putri, "Pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Go Publik",4-5.

3. *Pecking Order Theory*

Teori ini memfokuskan bahwasanya untuk perolehan suatu sumber modal berdasarkan pada suatu urutan atau hierarki yang paling menguntungkan dan tidak hanya berdasarkan pada suatu struktur modal yang ingin dicapai atau ditargetkan.

4. *Tax Benefits Theory*

Dengan adanya suatu beban pajak, akan lebih menguntungkan bagi suatu perusahaan atau pasar, diarekan sebagian beban pajak pendapatan akan ditanggung oleh si pemberi pinjaman/kredit. Dalam proses pembentukan Struktur Modal ini, akan cenderung menggunakan Sumber dan pinjaman, karena bagi suatu perusahaan akan memperoleh suatu penghematan pada pajak (*taxshield*).

5. *Agency Cost Theory*

Dengan adanya perbedaan kepentingan antara manajer

perusahaan, pemegang saham dan para Kreditor yang terkait atau terlibat dengan keuntungan suatu perusahaan, Sehingga diperlukan adanya seorang Agen yang diharapkan mampu menjadi penengah dalam setiap permasalahan terkait kepentingan antar pihak secara lebih obyektif.

6. *Asymmetric Information Theory*

Terjadinya informasi yang tidak searah ini biasanya terjadi apabila terdapat suatu *insider ownership*, yang berarti para manajer dimana mereka lebih cepat memperoleh suatu informasi tentang prospek suatu perusahaan maupun suatu kegiatan operasional perusahaan tersebut, sedangkan para investor (pemegang saham luar) kurang cepat dalam memperoleh suatu informasi tersebut, sehingga sangat berpengaruh pada kecepatan dalam proses pengambilan keputusan investasi perusahaan.

Struktur Modal Perusahaan

Struktur modal menurut Ridwan dan Inge (2003;283) yakni salah satu keputusan keuangan atau finansial yang kompleks dan lengkap, karena berhubungan dengan variabel suatu keputusan keuangan lainnya. Untuk mencapai suatu tujuan dalam perusahaan guna memaksimalkan kekayaan pemilik atau bahkan manajer keuangan harus dapat menilai struktur modal dalam perusahaan dan memahami atau mengetahui hubungannya dengan risiko, hasil/pengembalian dan nilai dalam suatu perusahaan.⁸ Untuk menjelaskan beberapa pengaruh struktur modal terhadap nilai pada suatu perusahaan, biaya modal pada suatu perusahaan dan harga pasar saham dalam perusahaan, maka perlu didasarkan pada beberapa asumsi – asumsi, yakni sebagai berikut :

1. Tidak ada pajak dan biaya kebangkrutan.
2. Rasio utang terhadap modal diubah dengan jalan, perusahaan mengeluarkan saham untuk melunasi utang atau perusahaan meminjam untuk membeli kembali saham yang beredar.
3. Perusahaan mempunyai kebijakan untuk membayarkan seluruh pendapatan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.
4. Nilai harapan distribusi probabilitas subyektif pendapatan operasi setiap perusahaan di masa yang akan datang sama bagi semua investor.
5. Pendapatan operasi perusahaan diharapkan tidak mengalami pertumbuhan.

Keputusan dalam struktur modal yaitu untuk memilih sumber pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan belanja perusahaan. Menurut Brigham dan Weston (1994), struktur modal yang baik serta optimal pada suatu

⁸Ni Made Dewi Adnyani, "Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal pada perusahaan manufaktur di BEI", Artikel Ilmiah, 2014.

perusahaan adalah suatu gabungan dari hutang dan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan⁹. Struktur modal juga berarti salah satu unsur yang dapat menentukan baik buruknya kinerja suatu perusahaan, karena struktur modal akan dapat menentukan suatu sumber pembiayaan dan suatu pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan atau bahkan suatu pasar atas kegiatan operasionalnya.

KESIMPULAN

Struktur modal yang merupakan perimbangan antara penggunaan atau pemakaian pinjaman jangka panjang dengan penggunaan modal milik sendiri, yang berarti berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang jangka panjang yang akan digunakan perusahaan sehingga bisa menjadi baik dan optimal. Dengan adanya struktur modal yang optimal, maka suatu

perusahaan yang memiliki struktur modal yang optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang sangat optimal pula, sehingga bukan hanya perusahaan yang dapat memperoleh keuntungan, tetapi juga para pemegang saham juga ikut memperoleh suatu keuntungan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Setyo Prayogo, Tony dan Maqsudi, Achmad. 2016. "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Timah Tbk", *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Vol. 1, No.1.
- Putri, Julia. 2016, "Pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Go Publik", *JOM FISIP*. Vol. 3 No. 2.
- Sianipar, Syarinah. 2017. "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan dan Minuman di

⁹ Agustina Lastri Pangulu, "Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmiah*, 2014, 4.

BEI", *Jom FISIP*. Volume 4
No.1.

Apriada, Kadek dan Sadha
Suardikha, Made. 2014.
"Pengaruh Struktur
Kepemilikan Saham,
Struktur Modal Dan
Profitabilitas Pada Nilai
Perusahaan", *E-Jurnal
Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Udayana* 5.2 (2016)
: 201-218.

Ifah Rofiqoh, Zulhawati. 2014.
*Dasar-dasar Manajemen
Keuangan*, Yogyakarta

Dewi Adnyani, Ni Made. 2014.
"Faktor yang mempengaruhi
Struktur Modal pada
perusahaan manufaktur di BEI",
Artikel Ilmiah

Lastri Pangulu, Agustina. 2014.
"Pengaruh Profitabilitas,
Growth Opportunity, Dan
Struktur Modal Terhadap
Nilai Perusahaan", *Jurnal
Ilmiah*.